

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya, adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Pengembangan kualitas manusia ini menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi dewasa ini, agar generasi muda kita tidak menjadi korban dari globalisasi itu sendiri. Pendidikan yang berorientasi pada kualitas ini menghadapi berbagai tantangan yang tidak bisa ditanggulangi dengan pradigma lama. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang cepat tidak dapat dikejar oleh cara-cara lama yang dipakai dalam sekolah kita.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasa belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sehingga pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran, di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang dikemukakan Wina Sanjaya (2007:2-3) bahwa pendidikan di sekolah terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal, pendidikan kita tidak diarahkan untuk mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki, dengan kata lain, proses pendidikan kita tidak diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, serta tidak diarahkan untuk membentuk yang kreatif dan inovatif. Akibatnya ketika anak didik kita lulus sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini seperti yang telah dijelaskan di atas, merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya. Dengan demikian seorang guru perlu memiliki kemampuan khusus, kemampuan yang tidak dimiliki oleh orang yang bukan guru. “ *A teacher is person charged with the responsibility of helping others to learn and to behave in*

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

new different ways” (James M. Cooper (dalam Sanjaya, 2008:15). Itulah sebabnya guru adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan khusus.

Dalam implementasi Standar Proses Pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang pesat memberikan tantangan bagi guru untuk meningkatkan kualitas dan kualitas dalam proses belajar mengajar, karena guru merupakan factor dominan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik untuk menyampaikan materi pelajarannya sehingga siswa dapat belajar dengan baik, sehingga hasil belajar optimal, serta tujuan pembelajaran pun dapat dicapai.

Pada kenyataannya di lapangan, guru sering kebingungan dan sering menghadapi kendala dalam merancang dan melaksanakan pengajaran, memilih dan menentukan metode yang sesuai dengan materi pelajaran dan alat peraganya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi dan kreatifitas guru, serta fasilitas pendidikan yang juga kurang memadai, sehingga guru cenderung memilih metode yang paling mudah dilaksanakan, yaitu metode ceramah dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat materi pelajaran dari buku sumber sehingga siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa berusaha mencari dan membangun sendiri pengetahuannya. Dengan demikian pengajaran yang menampilkan pemecahan masalah (problem solving) praktis belum, bahkan tidak dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga hasil belajarpun belum maksimal.

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Situasi diatas secara tidak langsung menggambarkan situasi yang terjadi di kelas yang peneliti kaji, yaitu di SDN Cikuya 1 Cicalengka, khususnya di kelas IV, dengan ditemukan fakta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang kurang maksimal, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas IV tersebut menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan. Karena siswa hanya memperoleh informasi dari guru, sedangkan siswa sendiri belum pernah mengalami kenyataan yang sesungguhnya sehingga aspek kognitif lebih condong pada hasil akhir dari pembelajaran. Akibatnya pengetahuan yang didapatnya menjadi kurang bermakna dalam kehidupan sehari-hari, padahal dalam pokok bahasan tersebut terdapat masalah-masalah yang berkaitan erat dengan kehidupan siswa sehari-hari dan memerlukan solusi yang sebenarnya bisa membangun siswa agar mampu berpikir kritis sehingga siswa mampu memahami materi dengan bermaknaan (*meaningfull*) yang menetap (*retance*). Dengan demikian perlu suatu upaya yang harus ditempuh oleh guru, untuk meningkatkan hasil sesuai dengan harapan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan metode pemecahan masalah terhadap peningkatan pemahaman siswa pada pokok bahasan masalah sosial?” Agar penelitian ini lebih terarah maka permasalahan tersebut dijabarkan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS tentang lingkungan hidup ?

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode pemecahan masalah dalam pokok bahasan masalah sosial, sub pokok bahasan masalah lingkungan hidup?
3. Apakah dengan metode pemecahan masalah, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami pokok bahasan masalah sosial, sub pokok bahasan masalah lingkungan hidup?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pokok bahasan Masalah Sosial pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Cikuya 1. Secara khusus penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan ialah :

- a) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah dalam pokok bahasan masalah sosial, sub pokok bahasan masalah lingkungan hidup
- b) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran IPS melalui metode pemecahan masalah dalam pokok bahasan masalah sosial.
- c.) Apakah dengan metode pemecahan masalah, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami pokok bahasan masalah sosial, sub pokok bahasan masalah lingkungan hidup.

2. Manfaat Penelitian

1) Bagi Siswa

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
2. Dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi siswa.
3. Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
4. Memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa karena pembelajaran dianggap lebih menyenangkan dan diskusi siswa.

2) Bagi guru

1. Dapat membiasakan meneliti untuk memperbaiki kinerja serta dapat mengembangkan Lingkungan Hidup pada bahasan Masalah Sosial.
2. Guru dapat mengembangkan kemampuan profesionalismenya
3. Membantu guru menghasilkan pengetahuan yang relevan untuk memperbaiki pembelajaran di kelasnya dalam jangka pendek.
4. Masalah kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran IPS khususnya tentang

3) Bagi Peneliti

Dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang upaya meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan pemecahan masalah.

4) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan pendekatan pembelajaran yang di anggap relevan.

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Penjelasan Istilah

1. Metode pemecahan masalah merupakan suatu metode pengejaran yang mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan persoalan-persoalan. Adakalanya manusia memecahkan secara instinktif (naluriah) maupun dengan kebiasaan, Metode pemecahan masalah (*problem solving*) dapat juga diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Untuk mengimplementasikan metode pemecahan masalah, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa kemasyarakatan. (Wina Sanjaya, 2007:118)
2. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengerti terhadap materi. Hal ini bisa ditunjukkan dengan menerjemahkan materi dari satu bentuk ke bentuk lain (kata-kata menjadi angka), dengan menginterpretasikan materi (menjelaskan atau merangkum), dan dengan memperkirakan trend masa depan (memprediksikan konsekuensi atau efek-efek), blomm (dalam Grounlund, 1956 : 20). Pemahaman konsep di dalam ranah kognitif taksonomi Bloom ditempatkan pada tingkat kedua, yaitu setelah kemampuan mengingat. Pemahaman tidak hanya terbatas pada mengingat atau memproduksi kembali informasi yang telah didapatkan tetapi melibatkan juga berbagi kemampuan dari individu. pemahaman merupakan cara untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang di pelajari. (Dahar, R,W,1989:100).

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Masalah Sosial merupakan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Masalah social merupakan suatu keadaan masyarakat yang tidak normal atau tidak semestinya.
4. Pembelajaran menurut Corey (dalam Sagala, 2008:61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.
5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan social yang didasarkan pada bahan kajian geografi,ekonomi, sosiologi,antropologi, tata Negara dan sejarah. IPS yang akan diajarkan di Sekolah Dasar terdiri dari dua bahan kajian pengetahuan social mencakup lingkungan social, ilmu bumi, ekonomi dan pemerintah. (Metodik Khusus Pengajaran IPS di Sekolah Dasar. Depdikbud.)

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart dengan system spiral refleksi. Adapun alur dari penelitian Tindakan Kelas ini dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Demikian seterusnya hingga beberapa siklus sampai di peroleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang kita ajukan.

Yadi Mulyadi, 2012

Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bahasan Masalah Sosial Pada Pembelajaran IPS: Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas IV SDN Cikuya 1 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu